

**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE FRAUDULENT FINANCIAL
STATEMENT IN MINING COMPANIES IN INDONESIA**

By Muhammad Balia Fahreza

Abstract

This study aims to detect financial reports based on triangle fraud analysis. According to Cressey's theory, there are three conditions that are always present in fraudulent actions, namely pressure, opportunity, and rationalization which are called triangle frauds. Based on Cressey's fraud triangle theory, researchers develop variables that can be used in detecting fraud, namely liquidity ratios, leverage ratios, and firm size. The population in this study were all mining companies registered in 2014-2017 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The companies taken and sampled were 35 companies and the number of observations made during 2014-2017 was 140 observation items. Data were analyzed using logistic regression analysis with SPSS 25.0 software. The results of statistical tests show that empirically the liquidity ratio variables have a significant effect on fraudulent financial statements and the leverage ratio and firm size have no significant effect on the fraudulent financial statement.

Keywords: triangle fraud, liquidity, leverage, company size and fraudulent financial statement

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA

Oleh Muhammad Balia Fahreza

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan berdasarkan analisis *fraud triangle*. Menurut teori Cressey, terdapat tiga kondisi yang selalu hadir dalam tindakan *fraud* yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* yang disebut sebagai *fraud triangle*. Berdasarkan teori *fraud triangle* Cressey, peneliti mengembangkan variabel yang dapat digunakan dalam mendeteksi *fraud*, yaitu rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, dan ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar pada tahun 2014-2017 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang diambil dan dijadikan sampel adalah 35 perusahaan dan jumlah observasi yang dilakukan selama tahun 2014-2017 adalah 140 item observasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan *software* SPSS 25.0. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara empiris variabel rasio *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* dan rasio *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata kunci: *fraud triangle*, *likuiditas*, *leverage*, ukuran perusahaan dan *fraudulent financial statement*